

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian atas audit ketaatan atas sistem pengendalian internal dalam transaksi perolehan persediaan dan pergudangan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan prosedur persediaan yang diterapkan di PT. Kaji Machinery Indonesia beberapa hal yang cukup baik, yaitu:
 1. Didalam alur pemesanan barang persediaan terdapat pemisahan tugas yang jelas, sehingga otorisasi dalam pengadaan barang persediaan dapat dikendalikan.
 2. Staf gudang mengetahui barang yang dipesan beserta spesifikasi dan jumlahnya, sehingga sulit kemungkinan staf pembelian memesan barang persediaan yang tidak diperlukan oleh perusahaan.
 3. Metode yang digunakan yaitu berdasarkan metode akuntansi FIFO barang yang pertama masuk dan barang yang pertama keluar.
 4. Adanya minimum stock diperusahaan ini mengakibatkan pemesanan barang persediaan dapat dilakukan secara cepat dan terkontrol.
 5. Berdasarkan prosedur pergudangan yang diterapkan di PT. Kaji Machinery Indonesia beberapa hal yang cukup baik, yaitu: Staf gudang mengetahui barang persediaan apa saja yang akan dipesan oleh staf. Hal ini menunjukkan bahwa staf gudang hanya menerima barang dan melakukan pengecekan sesuai yang tercantum pada bon permintaan barang dari user dan surat order pembelian yang dibuat staf pembelian. Apabila *supplier* mengirim barang yang tidak sesuai maka staf gudang berhak menolak barang tersebut.
 6. Adanya komunikasi yang baik antara staf gudang, staf pembelian dan manajer bahwa barang yang dibeli sudah datang.

7. Adanya form bukti penerimaan barang untuk bukti bahwa barang yang diterima dengan baik.

Sistem pengendalian internal atas transaksi perolehan persediaan dan pergudangan yang dilakukan PT. Kaji Machinery Indonesia secara umum sudah sesuai dengan *Standard Operational Prosedure (SOP)* perusahaan, terbukti dari hasil wawancara dan observasi yang termasuk dalam kategori taat

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan terhadap *Standard Operational Prosedure (SOP)* yang dimiliki oleh PT. Kaji Machinery serta kepatuhan perusahaan dalam pelaksanaannya antara lain:

1. sebaiknya semua barang yang dimiliki perusahaan diberi nomor kode atau nomor identifikasi (*tag number*) agar mempermudah dalam melakukan pencatatan kembali, mempermudah dalam memeriksa fisik saat prosesaudit atas persediaan dan menghemat waktu.
2. Sebaiknya perusahaan membuat bagian perencanaan dan pengendalian dalam struktur organisasi, untuk mengawasi secara ketat dalam pergudangan sehingga tidak terjadi kecurangan / pencurian dan dapat memeriksa kualitas barang setiap saat.
3. Tidak terdapatnya CCTV untuk mengontrol dan merekam lokasi gudang sehingga apabila terjadi kehilangan barang memerlukan waktu yang cukup untuk memilikinya.